BAB III

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan / Instansi

Sejarah singkat jawatan Geologi dapat dikatakan mulai berdiri sejak tahun 1850 ketika pemerintah Belanda mendirikan Dienst Van het Mijnwezen. Dalam perkembangannya insinyur - insinyur tambang pemerintah oleh KB. 3 Juli 1852 No. 52 dikumpulkan dalam satu jawatan tersebut dan diberi tugas untuk melakukan penyelidikan geologi, meteorologi dan pertambangan, mendirikan tambang-tambang dan mengawasi perusahaan bahan galian.

Tahun 1922 dibentuk Dienst Van den Mijnbouw sebagai pengganti Denst Van het Mijnwezen yang dibagai dalam 3 bagian yaitu Opsporingdienst, Gronpeilwezen dan Dienst der Mijnverordeningen. Di Tahun 1935 diadakan penghematan karena terjadi krisis ekonomi sehingga Opsporingdienst dihapuskan. Namun di tahun 1939 pada saat ekonomi mulai membaik dibentuk Geologische Dienst sebagai pengganti Opsporingdienst yang nantinya menaungi dinas Vulkaandienst (vulkanologi)

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1748 tahun 1992 dijelaskan bahwa tugas pokok Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral adalah melaksanakan sebagian tugas pokok Departemen dibidang geologi dan sumber daya mineral berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri Pertambangan dan Energi, maka untuk menyelenggarakan

tugas - tugas tersebut, Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral mempunyai fungsi :

a) Perumusan kebijaksanaan teknis, pemberian bimbingan dan pembinaan serta pemberian perijinan dibidang Geologi dan Sumber Daya Mineral serta air di bawah tanah sesuai dengan kebijaksanaan yang diterapkan oleh Menteri dan berdasarkan peraturan Undang-Undang yang berlaku.
b) Pelaksanaan tugas dibidang Geologi dan sumber Daya Mineral berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
c) Pengamanan teknis atas pelaksana tugas dibidang Geologi dan Sumber Daya Mineral serta perijinan air dibawah tanah sesuai dengan kebijaksanaan yang diterapkan oleh Menteri dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Direktorat Vulkanologi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral di Bidang Vulkanologi berdasarkan kebijaksanaan teknis dan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Direktorat Jenderal Vulkanologi mempunyai fungsi :

a) Pengamatan atau pemantauan kegiatan gunung api
b) Pemetaan geologi, topografi, penanggulangan akibat bahaya dan penyelidikan gunung api menggunakan hasil penafsiran teknik penginderaan jarak jauh.
c) Inventarisasi dan penyelidikan panas bumi, pengujian dan analisis uap dan panas bumi, serta instrumentasi panas bumi.
d) Pengamatan dan pengolahan laboratorium gunung merapi, penyelidikan fisik gunung api, petrokimia, gas dan uap gunung api, serta instrumentasi gunung api.

e) Penyuluhan publikasi dan penyimpanan, pengadaan dan penyebaran informasi yang berhubungan dengan gunung api dan panas bumi

f) Pengolahan tata usaha dan rumah tangga direktorat.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan / Instansi

Adapun bentuk dan struktur organisasi dari instansi Departemen Vulkanologi dan Mitigasi Bandung akan digambarkan secara lengkap pada bagian lampiran pada akhir laporan ini.

3.3 Uraian Tugas

Adapun tugas yang diberikan kepada penulis adalah dalam bidang komputerisasi dalam pembuatan Basis Data Perpustakaan yang terdapat pada Departemen vulkanologi dan Mitigasi Bandung. Dimana pada Basis Data tersebut haruslah memiliki kemudahan - kemudahan baik bagi pengguna dalam hal ini adalah pihak yang menggunakan fasilitas Perpustakaan maupun pihak yang mengelola dalam hal ini tentunya adalah pihak Perpustakaan Departemen Vulkanologi dan Mitigasi Bandung itu sendiri.

Sebagai contoh bagi pengguna fasilitas di perpustakaan, bila ia ingin mengetahui ada tidaknya buku yang ia cari, maka ia tidak perlu melihat semua buku yang ada di dalam rak buku yang begitu banyak, sehingga ia tidak akan menghabiskan waktu yang cukup banyak yang seharusnya dapat ia manfaatkan untuk membaca buku yang ia perlukan, maka kemudahan yang diberikan adalah dalam bidang pencarian buku sipengguna tinggal menuliskan jenis pustaka, tahun serta

triwulan dari buku yang ia ingin baca kedalam fasilitas yang telah disediakan oleh Basis Data Perpustakaan, kemudian ia tinggal menekan proses dan menunggu hasil dari pencarian buku yang dilakukan oleh Basis data perpustakaan tersebut. Dengan demikian ia akan dapat mengetahui ada dimana buku tersebut dan dengan nomor katalog buku berapa.

Adapun bagi petugas perpustakaan yang dalam hal ini sebagai penyedia layanan perpustakaan, Basis Data ini memudahkan pengerjaan baik dalam pendataan buku yang baru masuk maupun pembuatan laporan yang secara otomatis akan dibuat dan tidak perlu dibuat dengan cara mengetik manual. Ini akan menghemat waktu dan akan mempermudah pekerjaan dari pihak pengelola perpustakaan. Untuk pendataan buku petugas tinggal memasukkan bagian – bagian dari data buku yang diperlukan dan telah disediakan kolom – kolomnya dalam program aplikasi Basis data tersebut, maka secara otomatis data baru yang dimasukkan akan langsung terurut dengan data – data yang telah ada. Begitu juga dengan jika petugas ingin menghapus data, maka ia tinggal mencari data tersebut kemudian petugas tinggal menghapus data tersebut. Maka otomatis data tersebut akan hilang dari daftar dan data akan otomatis tersusun kembali.

3.4 Kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis adalah pergi ke Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bandung untuk mencari informasi yang merupakan data – data yang diperlukan bagi penulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing ditempat penulis melaksanakan Kerja Praktek.

Adapun dalam pembuatan program penulis tidaklah diharuskan untuk menyelesaikan tugas tersebut di tempat penulis melaksanakan Kerja Praktek tersebut saja, tetapi penulis juga diperbolehkan untuk menyelesaikannya diluar tempat Kerja Praktek tersebut. Hanya sesuatu yang pasti tetap harus ada koordinasi dengan pembimbing ditempat penulis melaksanakan Kerja praktek ini.

3.5 Masalah yang dihadapi

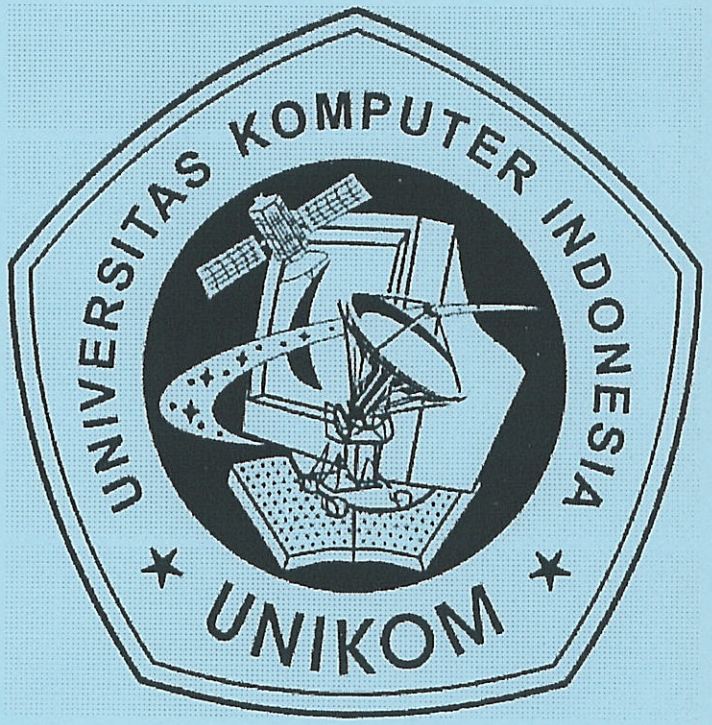
Masalah yang dihadapi oleh penulis adalah pada saat pembuatan program yang lebih spesifik lagi adalah pada pembuatan program pencarian data. Yang penulis buat jikalau kita ingin mencari data maka harus menuliskan judul buku yang ia cari kemudian harus disimpan terlebih dahulu baru melakukan proses pencarian, tetapi dari pihak tempat penulis melaksanakan Kerja Praktek mengatakan bahwa seharusnya pengguna tidak perlu menyimpan data yang akan dia cari terlebih dahulu, tetapi langsung saja kedalam proses pencarian.

Memang jika dilihat jika harus disimpan terlebih dahulu maka sangatlah tidak biasa bagi pengguna harus menyimpan data buku yang ia akan cari kedalam fasilitas Basis data yang dibuat oleh penulis yang seharusnya dapat langsung mencari buku tersebut tanpa harus disimpan terlebih dahulu, dan inilah yang menjadi masalah bagi penulis.

3.6 Usulan Pemecahan Masalah

Adapun usulan yang diberikan kepada penulis datang dari berbagai pihak, baik dari pembimbing Kerja Praktek, teman, maupun dari dosen tempat penulis melaksanakan studinya. Usulan dari pembimbing adalah pada awalnya pada saat pembuatan program aplikasi Basis data tersebut menggunakan program *Delphi*, namun karena penulis belum mendapatkannya maka penulis mengusulkan untuk menggunakan program aplikasi *Microsoft Access 2000* dan itu diperbolehkan oleh pembimbing Kerja Praktek.

Kemudian untuk menanggulangi proses penyimpanan terlebih dahulu pembimbing menyarankan untuk menyembunyikan tombol yang lain kecuali tombol simpan terlebih dahulu, baru setelah tombol simpan di klik maka tombol yang lain muncul dan tombol simpan di non aktifkan. Penulis mencoba untuk mengaplikasikan saran tersebut dengan berbagai cara dan mencoba untuk mencari refrensi – referensi buku yang ada di perpustakaan tempat penulis melaksanakan studi, tetapi penulis tidak mendapatkan informasi yang diinginkan sehingga penulis tidak dapat mengaplikasikan saran tersebut kedalam program aplikasi yang dibuat oleh penulis.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM